

ABSTRAK

Perawatan payudara pada ibu post partum jarang dilakukan, hal ini disebabkan kurangnya informasi dari tenaga kesehatan, dan malas untuk melakukan perawatan payudara. 7 (70%) orang melakukan perawatan payudara dan 8 (80%) ASInya tidak lancar. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa hubungan perawatan payudara dengan kelancaran ASI di BPS ASKI Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 20 ibu melahirkan di BPS ASKI Surabaya dan besar sampel 19 orang, diambil dengan *simple random sampling*. Variabel *independen* adalah perawatan payudara dan kelancaran ASI sebagai variabel *dependen*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi kemudian dilakukan uji statistik *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya (42,1%) perawatan payudaranya cukup dan sebagian besar (68,4%) ASI lancar. Hasil uji Mann Whitney didapatkan nilai $\rho = (0,009) < \alpha = (0,05)$ maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara perawatan payudara dengan kelancaran ASI ibu nifas di wilayah kerja BPS ASKI.

Semakin baik melakukan perawatan payudara semakin lancar ASInya. Petugas kesehatan diharapkan agar sering memberikan penyuluhan kepada ibu nifas tentang pentingnya melakukan perawatan payudara dengan benar.

Kata kunci : perawatan payudara, kelancaran ASI